

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PROTEINURIA PADA IBU HAMIL
TRIMESTER III DI RSUD PARIAMAN TAHUN 2024**

*Karya Tulis Ilmiah Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Ahli Madya Analis Kesehatan (A.Md.Kes)*



oleh

**PHUJA ANANTA
NIM.2100222168**

**PRODI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS DIPLOMA TIGA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS PERINTIS INDONESIA
PADANG
2024**

ABSTRAK

Penyebab kematian pada ibu hamil antara lain preeklamsia/eklamsia. Pemeriksaan protein urin dan tekanan darah merupakan pemeriksaan yang penting selama kehamilan karena merupakan salah satu tanda pada preeklamsia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran proteinuria pada ibu hamil trimester III di RSUD Pariaman tahun 2024. Jenis Penelitian tentang metode kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif. Populasi semua ibu hamil yang di diagnosa tenaga klinis di Rumah Sakit Umum Daerah Pariaman dan sampel diambil sebanyak 30 orang secara acak (*Random Sampling*). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemanasan dengan asam asetat 6%. Hasil penelitian 30 ibu hamil diperoleh hasil protein urine negatif yaitu 4 orang dengan presentase 13,3%. Positif 1 yaitu 19 orang dengan presentase 63,3%. Hasil positif 2 yaitu 3 orang dengan presentase 10,0%. Hasil positif 3 yaitu sebanyak 4 orang dengan presentase 13,3%. Simpulan: Pada sebagian besar ibu hamil trimester III di Rumah Sakit Umum Daerah Pariaman didapatkan adanya protein dalam urin.

Kata kunci: proteinuria, ibu hamil, hamil trimester III.

ABSTRACT

Causes of death in pregnant mothers include preeclampsia. Urine protein and blood pressure tests are important during pregnancy as they are one of the signs of preeclampsia. The study aims to find out the picture of proteinuria in pregnant mothers of the third trimester in the RSUD Pariaman year 2024. Type of research on quantitative methods with descriptive research design. The population of all pregnant mothers who were diagnosed with clinical personnel at Pariaman District General Hospital and samples were taken as many as 30 people randomly. (Random Sampling). The method used in this study is heating with acetate acid 6%. The results of the study 30 pregnant women obtained a negative urine protein output that is 4 people with 13.3%. Positive 1 is 19 people with 63.3%. positive 2 is 3 people with 10.0%. positive 3 is as much as 4 persons with 13.3% presentation. Conclusion: In the majority of women pregnant trimester III in the General Hospital of Paraman district obtains the presence of protein in the urine.

Keywords: *proteinuria, pregnant mother, trimester III pregnant.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan merupakan periode di mana seorang perempuan membawa embrio dalam tubuhnya. Dimulai dengan pelepasan sel telur yang telah matang di saluran telur, sel telur tersebut kemudian bertemu dengan sperma, bersatu, dan membentuk sel yang akan mengalami proses konsepsi dan fertilisasi hingga akhirnya melahirkan janin (Bandiya, 2014). Setiap kehamilan memiliki potensi dan membawa risiko terkait Angka Kematian Ibu (AKI).

Indikator kesejahteraan masyarakat suatu negara dapat tercermin dari tingkat Angka Kematian Ibu (AKI) yang rendah. Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan total kematian ibu yang terjadi selama masa kehamilan, persalinan, atau dalam 42 hari setelah berakhirnya kehamilan. Ini mengakibatkan kematian yang terjadi karena proses kehamilan, persalinan, dan nifas, bukan disebabkan oleh faktor lain seperti kecelakaan atau jatuh, dengan perhitungan dilakukan per 100.000 kelahiran hidup. Namun, kasus kematian ibu di Indonesia masih menunjukkan kecenderungan yang tinggi. Menurut data Hasil *Long Form* Sensus Penduduk 2020 per Februari 2023. Di Indonesia, Angka Kematian Ibu (AKI) mencapai 186 per 100.000 kelahiran hidup, sedangkan angka kematian ibu di Sumatera Barat mencapai 179 per 100.000 kelahiran (BPS, 2020). Kota Pariaman tahun 2022 terdapat 1 kasus kematian ibu (BPS Kota Pariaman, 2022).

Kematian ibu dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu penyebab yang langsung dan tidak langsung. Penyebab langsung mencakup komplikasi yang terjadi selama kehamilan, persalinan, dan masa nifas, serta intervensi yang tidak sesuai terhadap komplikasi tersebut. Sebaliknya, faktor tidak langsung mencakup efek dari kondisi penyakit yang sudah ada sebelum atau muncul selama kehamilan, yang berdampak pada kondisi kesehatan ibu secara keseluruhan selama masa kehamilan (Prawirohardjo, 2010).

Proteinuria adalah kondisi dimana terdapat kadar protein dalam urin manusia yang melebihi ambang normal, yaitu lebih dari 150 miligram dalam periode 24 jam. Pembentukan proteinuria terjadi saat pembentukan urine di glomerulus, di mana kebocoran dalam filtrasi glomerulus menyebabkan protein terbuang bersama urin (Tjiptaningrum, 2016). Proteinuria terbagi menjadi tiga kategori berdasarkan tingkat konsentrasi protein dalam urin, terdapat proteinuria berat (ekskresi >4 g/hari), dan proteinuria ringan (ekskresi $<0,5$ g/hari). Proteinuria sedang sering terjadi pada ibu hamil dengan kondisi preeklampsia (Sinaga, 2011).

Preeklampsia umumnya terjadi pada trimester ketiga kehamilan. Faktor risiko hipertensi dalam kehamilan yang dapat menyebabkan preeklampsia meliputi usia ibu, fase kehamilan, status gravida (jumlah kehamilan sebelumnya), riwayat penyakit sebelum hamil seperti hipertensi dan gangguan ginjal, pekerjaan ibu, serta peningkatan berat badan (Novianti, 2018).

Menurut studi yang dilakukan oleh Novianti (2018), hasil data pengukuran proteinurine pada ibu hamil Trimester III di Puskesmas Poasia Kota Kendari

menunjukkan bahwa hasil positif I terdapat 6 orang (17,64%), positif II terdapat 7 orang (20,59%), dan negatif proteinurine sebanyak 21 orang (61,77%) (Novianti, 2018).

Berdasarkan penelitian Pangulimang (2018), menunjukkan hasil pemeriksaan kadar protein dalam urin ibu hamil trimester III di Rumah Sakit Robert Wolter Mongisidi bahwa dari 39 subjek yang diperiksa, kadar protein urin negatif terdapat 30 subjek (76,93%), sementara 9 subjek (23,07%) menunjukkan hasil positif untuk protein dalam urin (Pangulimang, A. P., Kaligis, S.H., & Paruntu, 2018).

Berdasarkan hasil uraian data diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Gambaran Proteinuria Pada Ibu Hamil Trimester III di RSUD Kota Pariaman Tahun 2024.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran proteinuria pada ibu hamil trimester III di RSUD Kota Pariaman Tahun 2024.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mengetahui gambaran proteinuria pada ibu hamil di RSUD Pariaman tahun 2024.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui distribusi frekuensi hasil pemeriksaan protein urin pada ibu hamil trimester III di Rumah Sakit Umum Daerah Pariaman.
2. Untuk mengetahui Positifitas hasil pemeriksaan protein urin pada ibu hamil trimester III di Rumah Sakit Umum Daerah Pariaman.
3. Untuk mengetahui distribusi frekuensi hasil pemeriksaan protein urin berdasarkan umur ibu hamil trimester III di Rumah Sakit Umum Daerah Pariaman.
4. Untuk mengetahui distribusi frekuensi hasil pemeriksaan protein urin berdasarkan usia kehamilan ibu hamil trimester III di Rumah Sakit Umum Daerah Pariaman.
5. Untuk mengetahui distribusi frekuensi hasil pemeriksaan protein urin berdasarkan riwayat kehamilan ibu hamil trimester III di Rumah Sakit Umum Daerah Pariaman.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengetahuan bagi para peneliti, terutama dalam mengenai proteinuria pada ibu hamil dan bisa dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian yang berhubungan dengan protenuria pada ibu hamil.

1.4.2 Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi data dasar mengenai gambaran proteinuria pada ibu hamil trimester III serta menambah referensi bagi akademik dan mahasiswa Teknologi Laboratorium Medik.

1.4.3 Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi rumah sakit mengenai proteinuria pada ibu hamil trimester III dan sebagai langkah awal dalam pembuatan kebijakan atau memaksimalkan kebijakan yang telah ada.

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pemeriksaan protein urine terhadap ibu hamil di Rumah Sakit Daerah Umum Pariaman antara bulan Februari hingga Juli 2024 dengan sampel 30 pasien, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan hasil pemeriksaan proteinurin dari ibu hamil yang berada di trimester ketiga di Rumah Sakit Umum Daerah Pariaman, 26 orang (86,7%) memiliki hasil protein urine positif, sementara 4 orang (13,3%) memiliki hasil negatif. Hasil ini menunjukkan persentase hasil protein urine positif yang lebih tinggi daripada hasil negatif.
2. Berdasarkan positifitas pemeriksaan protein urine pada ibu hamil trimester III di Rumah Sakit Umum Daerah Pariaman menunjukkan bahwa 4 orang (13,3%) dinyatakan negatif, 19 orang (63,3%) dinyatakan positif dengan skala 1 (+), 3 orang (10,0%) positif dengan skala 2 (++), dan 4 orang (13,3%) positif dengan skala 3 (+++).
3. Pemeriksaan proteinurin berdasarkan umur terlihat bahwa ibu trimester III di Rumah Sakit Umum Daerah Pariaman dengan rentang usia 30 – 35 tahun memiliki persentase tertinggi, yaitu 9 orang atau 30,0%. Sementara itu, kelompok umur dengan rentang usia 20 – 24 tahun dengan presentase terendah, yaitu hanya 1 orang (16,7%).
4. Hasil pemeriksaan proteinurin berdasarkan usia kehamilan didapati kelompok ibu hamil dengan usia kehamilan 36 – 40 minggu merupakan

jumlah terbanyak, mencapai 20 orang (66,7%). Sementara itu, kelompok usia kehamilan 27 – 30 minggu memiliki jumlah paling sedikit, yaitu 4 orang (13,3%).

5. Hasil pemeriksaan protein urin berdasarkan riwayat kehamilan di dapati ibu hamil trimester III di Rumah Sakit Umum Daerah Pariaman yang memiliki riwayat kehamilan 1 – 3 tahun menunjukkan persentase tertinggi, yakni sebanyak 25 orang (83,3%), sedangkan ibu hamil dengan riwayat kehamilan 4 – 6 tahun menunjukkan persentase terendah, yaitu 5 orang (16,7%).

Dari penelitian yang didapatkan bahwa pada kehamilan trimester III cenderung adanya proteinuria. Hal ini di sebabkan oleh tingginya kebutuhan protein pada ibu hamil trimester III yang mencapai 2 gram per kilogram berat badan per hari sehingga menyebabkan adanya protein dalam urine.

5.2. Saran

1. Bagi Masyarakat

Disarankan bagi masyarakat, terutama ibu hamil, untuk menjalani pemeriksaan rutin, termasuk pemeriksaan protein urine, dan mengadopsi gaya hidup sehat.

2. Bagi Peneliti

Untuk penelitian selanjutnya mengenai kadar protein urine pada ibu hamil trimester III, disarankan untuk menambahkan karakteristik atau faktor – faktor lain yang berpengaruh terhadap kadar protein urine pada ibu hamil.